

DAFTAR KEPUSTAKAAN

A. BUKU

- Adede, A.O. *The System for Settlement of Disputes Under UNCLOS*. 1987.
- Anand, R.P. *Origin and Development of the Law of the Sea*. 1982.
- Asikin, Zainal & Amiruddin. *Pengantar Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010
- Churchill, R.R., dan A.V. Lowe. *The Law of the Sea*. 1999.
- Churchill, Robin Rolf, dan Alan Vaughan Lowe. *The Law of the Sea*. Edisi ke-3. Manchester: Manchester University Press, 1999.
- Efendi, Jonaedi & Johnny Ibrahim. *Metode Penelitian Hukum: Normatif dan Empiris*. Jakarta: Prenada Media Group, 2018.
- Hamzah, Andi. *Kamus Hukum*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.
- Harrison, J. *Law of the Sea*. Cambridge: Cambridge University Press, 2011.
- Ian Brownlie, *Principles of Public International Law*, 7th ed. (Oxford: Oxford University Press, 2008), 275–85.
- Journey, A. T. F. Y. (2022). The International Seabed Authority
- Koh, T. *Negotiating a New World Order*. 1982.
- Krasner, S.D. *Structural Conflict*. 1985.
- Lodge, Michael W. *The International Seabed Authority: Law and Practice*. Leiden: Brill, 2020.
- Lodge, Michael W., dan Philomène A. Verlaan. “Deep-Sea Mining: International Law and Regulation.” Dalam *Routledge Handbook of Maritime Regulation and Enforcement*, disunting oleh Stuart Kaye dan David Letts, 250–267. London: Routledge, 2018.
- Miller, G.T., Jr. *National Academy of Sciences 1969 dalam Environmental Science*. 1979.

Oxman, B.H. "The 1994 Agreement on Implementation." *American Journal of International Law* 88(4), 1994. Pardo, A. *UN Doc. A/C.22/PV.1-3*, 1967.

Soerjono Soekanto & Sri Mahmudji. *Penelitian Hukum Normatif, Suatu Tinjauan Singkat*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.

Tanaka, Y. (2023). *The international law of the sea*. Cambridge University Press

Waluyo, Bambang. *Penelitian Hukum dalam Praktek*. Jakarta: Sinar Grafika, 2003.

Yanto, Nur . *Memahami Hukum Laut Indonesia*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014

B. ATURAN HUKUM INTERNASIOAL

Internasional Seabed Authority. About the ISA.

United Nations Convention on the Law of the Sea 1982

Draft Articles on Responsibility of States for Internationally Wrongful Acts 2001

Agreement relating to the Implementation of Part XI of the United Nations Convention on the Law of the Sea of 10 December 1982

C. JURNAL, MAKALAH DAN SKRIPSI

Agustina Merdekawati, dkk. "Arti Penting Common Heritage of Mankind dalam Rezim Pengaturan Area dan Perkembangannya." *Law Review XXI*, no. 3 (Maret 2022).

Alex G. Oude Elferink. 2012. *Responsibilities and Obligations of States Sponsoring Persons and Entities with Respect to Activities in the Area: Advisory Opinion of the Seabed Disputes Chamber*

Ardaningtyas, Rizka. *Tinjauan Yuridis Terhadap Penerapan Konsep Pencemar Membayar (Polluter Pays Principle) Dalam Penanggulangan Pencemaran Lingkungan Akibat Limbah Industri*. Skripsi, Fakultas Hukum, Universitas Pasundan, 2017, <http://repository.unpas.ac.id/27471/4/G.%20BAB%20II.pdf>.

Boelaert-Suominen, S. A. J. (1998). *International environmental law and naval war: the effect of marine safety and pollution conventions*

during international armed conflict. London School of Economics and Political Science (United Kingdom).

Efraim Novert Owen Lewi, Darwis, dan Imam Fadhil Nugraha. "Peluang dan Tantangan International Seabed Authority (ISA) dalam Menstabilkan Eksplorasi di Kawasan 'The Area'." *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, Vol. 5, No. 8, 2024.

Egede, E., & Charles, E. (2021). Common heritage of mankind and the deep seabed area beyond national jurisdiction: past, current, and future prospects. *Marine Technology Society Journal*, 55(6), 40-52.

Fatahillah. "Pertanggung Jawaban Negara Terhadap Tindak Pidana Internasional (State Liability for International Criminal Acts)." *Jurnal Ilmu Hukum Reusam* 9, no. 2 (2021): 14–24.

Feichtner, I. (2019). "Sharing the Riches of the Sea: The Redistributive and Fiscal Dimension of Deep Seabed Exploitation". *European Journal of International Law*, 30(2), 601–633.

Feichtner, I. (2020). Contractor liability for environmental damage resulting from deep seabed mining activities in the area. *Marine Policy*, 114, 103502.

Franckx, E. 2010. The international seabed authority and the common heritage of mankind: the need for states to establish the outer limits of their continental shelf. *The International Journal of Marine and Coastal Law*, 25(4), 543-567.

Gollner, S., Et All. (2017). Resilience of benthic deep-sea fauna to mining activities. *Marine Environmental Research*, 129, 76-101.

Grantham Research Institute, "What Is the Polluter Pays Principle?", London School of Economics, 18 July 2022, diakses 17 Juli 2025, dari LSE Grantham Explainers

Harrison, J. (2017). *Saving the oceans through law: the international legal framework for the protection of the marine environment*. Oxford University Press.

I Wayan Rika (2016) "Peranan Konvensi Hukum Laut PBB 1982 dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam Laut Internasional." *Jurnal Hukum Internasional*, Vol. 5, No. 3.

Iyas, Levi Christopher, and Irwan Triadi.(2025) "Tanggung Jawab Negara Terhadap Pelanggaran HAM dalam Perspektif Hukum

Internasional.” *Media Hukum Indonesia (MHI)*, published by Yayasan Daarul Huda Krueng Mane 3, no. 3.

Jaeckel, A. L. (2017). The international seabed authority and the precautionary principle: balancing deep seabed mineral mining and marine environmental protection (Vol. 83). Brill

Leary, D. 2019. Agreeing to disagree on what we have or have not agreed on: the current state of play of the BBNJ negotiations on the status of marine genetic resources in areas beyond national jurisdiction. *Marine Policy*, 99, 21-29

Lodge, M. W. 2003. Environmental regulation of deep seabed mining (Vol. 64, p. 49). Kluwer Law International.

Putuhena, Ilham "Urgensi Pengaturan Mengenai Eksplorasi dan Eksploitasi Pertambangan di Area Dasar Laut Internasional (International Sea Bed Area)"

Meita Sekar Sari dan Muhammad Zefri. "Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura." *Jurnal Ekonomi*, Vol. 21, No. 3, Oktober 2019.

Mirzaee, Siavash. "Outer Space and Common Heritage of Mankind: Challenges and Solutions." *RUDN Journal of Law* 21, no. 1 (2017): 102–114

Murti, Khadijah S(2023) "Pemanfaatan dan Pelestarian Kawasan Dasar Laut dalam Sebagai Common Heritage of Mankind Menurut UNCLOS 1982." *Diponegoro Law Journal*, Vol. 12, No. 2.

Ningsih, N. K., Indra, M., & Ederita, W. (2016). Pertanggungjawaban Negara Terhadap Pencemaran Laut Timor Oleh Tumpahan Minyak Australia Berdasarkan UNCLOS III 1982 dan Hukum Lingkungan Internasional (Doctoral dissertation, Riau University).

Nursadi, H. (2005). "Protokol 1996 Konvensi London tentang Pembuangan Limbah dan Materi Lainnya". *Jurnal Hukum Internasional*, 2(2), 381–392.

- Putri, R. W., Khanza, Y. N., Davey, O. M., & Sabatira, F. (2024). Delays in the International Seabed Authority mining code: Insight from TWAIL and BBNJ frameworks. *Indonesia Law Review*, 14(4), 4.
- Putuhena, M. I. F. 2019. Urgensi Pengaturan Mengenai Eksplorasi Dan Eksploitasi Pertambangan Di Area Dasar Laut Internasional (International Sea Bed Area). *Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional*, 8(2), 167
- Rebecca M.M. Wallace, *International Law*, Fourth Edition, Sweet and Maxwell, London, 2002, hlm. 175
- Rahman, Y. D. (2025). "Implementasi Prinsip Common Heritage of Mankind dalam Hukum Laut Internasional Serta Implikasi bagi Indonesia". *CAUSA: Jurnal Hukum dan Kewarganegaraan*, 14(5), 21–30.
- Rechtsvinding: Media Pembinaan Hukum Nasional*, Vol. 8, No. 2, Agustus 2019.
- Tanaka, Y. (2012). "Obligations and Liability of Sponsoring States Concerning Activities in the Area: Reflections on the ITLOS Advisory Opinion of 1 February 2011". *Netherlands International Law Review*, 59(2), 205–230.
- Van Dover, C. L., Et All. 2017. Biodiversity loss from deep-sea mining. *Nature Geoscience*, 10(7), 464-465
- Ventura, VAMF dan Cavalcanti de Mello Filho, E. 2022. Warisan Bersama Umat Manusia. Dalam *Hukum Konflik dan Keamanan Internasional: Sebuah Buku Pegangan Penelitian* (hlm. 67-92). Den Haag: TMC Asser Press.
- Wang, C. dan Chang, Y. C. 2020. A new interpretation of the common heritage of mankind in the context of the international law of the sea. *Ocean & Coastal Management*, 191, 105191.

D. WEBSITE

- DetikEdu. "Seberapa Dalam Lautan?" Diakses 19 Januari 2025, dari <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6608300/seberapa-dalam-lautan>.

DISCOL. “*DISCOL – a DIS-turbance and re-COL-onization experiment.*” Diakses 17 Februari 2025. <https://www.discol.de>.

Eddy Pump. "Penambangan Bawah Laut: Operasi Penambangan Laut Dalam & Pengerukan Dasar Laut." Diakses pada 20 Januari 2025, dari <https://eddypump.com/id/penambangan-bawah-laut-operasi-penambangan-laut-dalam-pengerukan-dasar-laut/>.

International Maritime Organization. “*London Convention and Protocol.*” Diakses 16 April 2025. <https://www.imo.org/en/OurWork/Environment/Pages/London-Convention-Protocol.aspx>.

International Seabed Authority. “*Exploration Contracts.*” . Diakses 6 Januari 2021. <https://isa.org.jm/deep-seabed-minerals-contractors>.

Laut Sehat. "Dampak Penambangan Laut Dalam (Deep Sea Mining): Hentikan Sebelum Terjadi." Laut Sehat. Diakses pada 20 Januari 2025, dari <https://lautsehat.id/flora-fauna/lautsehat/dampak-penambangan-laut-dalam-deep-sea-mining-hentikan-sebelum-terjadi/>.

NOAA Ocean Exploration. “*Mining the Deep Sea.*” Diakses 17 Februari 2025. <https://oceanexplorer.noaa.gov/explorations/18ccz/background/mining/mining.html>.

Polemik Aturan Eksplorasi dan Eksploitasi Area Dasar Laut Internasional di Indonesia." *Marine and Coastal Policy Review (MCPR)*. Diakses pada 20 Januari 2025, dari <https://mcpr.komitmen.org/2023/01/10/polemik-aturan-eksplorasi-dan-eksploitasi-area-dasar-laut-internasional-di-indonesia/>.

Source International. “*The First Deep Sea Mining (DSM) Project in Papua New Guinea.*” Diakses 17 Februari 2025. <https://www.source-international.org/news/the-first-deep-sea-mining-dsm-project-in-papua-new-guinea>.

The United Nations. *Report of the International Law Commission Fifty-third Session (23 April–1 June and 2 July–10 August 2001)*. New York: United Nations, 2001.

Website Detikcom. "Pengertian Analisis adalah Berikut Jenis dan Fungsinya." Diakses pada 29 Desember 2024, pukul 20.02, dari <https://www.detik.com/bali/berita/d-6458995/pengertian-analisis-adalah-berikut-jenis-dan-fungsinya>